

LAMPIRAN



Lampiran I. Terjemahan Ayat Alquran

No	Halaman	Surah: Ayat	Terjemahan
1.	2	Q.S Al An'am : 95	<p>Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (Yang memiliki sifat-sifat) demikian ialah Allah, maka mengapa kamu masih berpaling?</p>

Lampiran II. Instrumen Kajian Etnobotani (Kajian Botani, Ekologi, Ekonomi, dan Linguistik)

Kajian Etno-ekologi

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Parameter Lingkungan	
a	Suhu udara	
b	Ketinggian tempat	
c	Keasaman tanah	
d	Kelembaban tanah	
e	Intensitas cahaya	
f	Kelembaban udara	
g	Kecepatan angin	
h	Porositas tanah	
i	Tekstur tanah :	
3	Apakah tumbuhan tersebut digunakan sebagai peneduh/ penghijauan/ penahan angin/ penahan erosi pantai?	
4	Apakah tumbuhan tersebut juga digunakan yang berhubungan dengan ternak/ binatang lain?	
5	Apakah ada upaya untuk melestarikan tumbuhan tersebut?	

6	Bila ada, bagaimanakah caranya?	
---	---------------------------------	--

Kajian Etno-ekonomi

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Apakah tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
2	Bagian tumbuhan apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
3	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan tersebut sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
5	Bagaimana cara mengolah tumbuhan tersebut agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
6	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan tersebut sehingga dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan,	

	atau yang lainnya?	
7	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan tersebut dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan tersebut dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
10	Apakah tumbuhan memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	

Kajian etno-linguistik

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Mengapa tumbuhan tersebut dinamakan demikian?	
2	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan tersebut diberi nama demikian?	
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan tersebut?	

4	Apakah semua masyarakat mengetahui tumbuhan tersebut diberi nama demikian? Mengapa demikian?	
5	Apakah pengetahuan nama tumbuhan tersebut diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	

Sumber: Di adopsi dari Dharmono

Lampiran III. Tabel Pertelaan Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum Frutescens*

L.)

No	Parameter	Hasil Pengamatan
A	Habitus	Perdu
	Bunga	
	1. Macam Perbungaan	Tunggal
	2. Bentuk	Bintang
	3. Warna	Putih
	4. Letak	Ketiak daun
B	Buah	
	1. Macam	Tunggal
	2. Warna	Hijau, merah
C	Daun	Tidak Lengkap
	1. Macam Daun	Tunggal
	2. Tata Letak	Berseling
	3. Bentuk Daun	Bulat telur
	4. Tepi Daun	Bertepi rata
	5. Permukaan Daun	Licin
	6. Warna Daun	Hijau
	7. Pangkal	Membulat
	8. Ujung	Meruncing
	9. Tekstur	Halus
	10. Panjang/lebar	P 3-11 cm/ L 1-5 cm
D	Batang	Perdu
	1. Tinggi	77-72 cm

	2. Diameter	556 HST
	3. Percabangan	Monopodial
	4. Bentuk	Bulat
	5. Warna	Hijau
	6. Arah tumbuh	Lurus
E	Akar	Serabut
	1. Susunan akar	
	2. Warna akar	Coklat, putih

Banjarmasin, 25 Desember 2021

Tertanda,



Meyninda Destiara, S.Pd, M.Pd.

NIP. 201703089

Lampiran IV. Kunci Determinasi Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum Frutescens* L.)

Kunci determinasi tumbuhan cabe rawit hiyung adalah 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15b-197b-208b-219a-Family 111. *Solanaceae*

Kunci Determinasi	Uraian
1b	Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga
2b	Tidak ada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun)
3b	Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas
4b	Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan atau bunga berlainan dengan yang diterangkan di atas
6b	Dengan daun yang jelas
7b	Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya
9b	Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan membelit
10b	Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset
11b	Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat dibedakan jelas dari

	jaring urat daun dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas
12b	Tidak semua daun duduk dalam karangan atau tidak ada daun sama sekali
13b	Tumbuh-tumbuhan berbentuk lain
14a	Daun tersebar, kadang-kadang sebagian berhadapan
15b	Daun majemuk menjari atau majemuk menyirip atau juga tunggal, kalau demikian tentu berbagi menyirip rangkap sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 9)
197b	Daun menyirip dan terdiri atas paling sedikit 2 pasang anak daun
208b	Daun majemuk menyirip tunggal
219a	Daun menyirip terputus, dengan kelenjar kecil berwarna kuning. Bunga kuning. Buah buni berwarna merah <i>Solanaceae</i>

Lampiran V. Sejarah Desa Hiyung

BAB II GAMBARAN UMUM DESA

2.1 Sejarah Desa

2.1.1 Asal Usul/Legendanda Desa

Desa **Hiyung** merupakan desa yang berada di dataran rendah tepatnya di wilayah kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin. Asal usul Desa **Pandahan** kemudian diadakan pemekaran pada tahun 1980 menjadi tiga Desa yaitu Desa Hiyung, Pandahan, PK Hilir.

Sejak tahun 1980 inilah Desa Hiyung mempunyai pemerintahan Desa sendiri dimana kepala Desa awal dari berdirinya Desa Hiyung adalah ABUL dengan sekretaris Desa ABDUL HADI Priode tahun 1980 s/d 1986 kemudian dilanjutkan dengan TABERANI DENGAN Sekretaris desa MAHARUN RIODE 1986 S/D 1994 Kemudian pada tahun 1994 s/d 2005 dipimpin oleh maharun dengan sekretaris Desa JUNAIIDI kemudian dari Tahun 2005 s/d 2010 dipimpin oleh kepala Desa DARHAM dengan sekretaris Desa JUNAIIDI dan mulai tahun 2010 sampai sekarang kepemimpinan Desa Hiyung dipimpin oleh saudara HAMNI

Wilayah Desa Hiyung mencapai 22,04 km persegi dengan jumlah penduduk 1541 jiwa asal usul Desa Hiyung diambil dari sejarah gerombolan bahwa pada saat itu pada rami raminya sekelompok orang masuk gerombolan namun masyarakat Desa Hiyung tidak mau atau tidak terpancing akan adanya satu organisasi yang dilarang oleh pemerintah, ketika terjadi penangkapan oleh sekelompok gerombolan untuk mengadakan pembunuhan di Desa lain namun pada saat itu Desa Hiyung selalu lepas dari ancaman bahaya tersebut istilah bahasa kampong sering Taliung dengan adanya kata taliung maka diambillah nama desa tersebut menjadi Desa Hiyung

2.2 Kondisi Geografi

Desa **Hiyung** merupakan desa yang berada di dataran rendah wilayah Kecamatan Tapin Tengah. Letak geogografis Desa **Hiyung** sebelah utara berbatasan dengan Desa Sungai Rutas, sebelah timur berbatasan dengan Desa Parigi, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa PK Hilir dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sungai Rutas Hulu.

Desa **Hiyung** berada pada ketinggian 1-3 dari permukaan laut dengan kelembaban 28° C. Luas wilayah Desa **Hiyung** 1800 ha yang sebagian besar merupakan wilayah pertanian dan perkebunan. Luas wilayah Desa 22,04 terdiri dari wilayah permukiman seluas 05,04 ha, wilayah persawahan 17,00 ha, wilayah pertanian/perkebunan 50 ha, wilayah pekarangan 05 ha dan wilayah umum berupa perkantoran, kuburan dan sarana prasarana desa seluas 05 ha.

Desa **Hiyung** merupakan bagian dari daerah Kabupaten Tapin propinsi Kalimantan Selatan, Desa ke Ibu Kota Kabupaten (Rantau) berjarak \pm 14 km dan Desa ke Ibu Kota Propinsi (Banjarmasin) berjarak \pm 125 km. Jumlah penduduk 1541 untuk data tahun 2013 \pm 1541 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki jiwa dan perempuan jiwa yang terbagi KK. Dari jumlah tersebut jumlah kepala keluarga yang tergolong sebagai Rumah Tangga Miskin KK.

Mata pencaharian penduduk sebagai petani mencapai 80 % sesuai dengan kondisi wilayah Desa **Hiyung** sebagian besar merupakan lahan perkebunan/pertanian dengan pendapatan rata dibawah standar karena masyarakat petani bekerja sebagai buruh perkebunan/petani artinya mereka tidak memiliki lahan sendiri. Walau mereka memiliki lahan perkebunan/pertanian tapi luasan yang dimiliki sangat sedikit sehingga mereka dalam menambah penghasilan dengan menjadi buruh petani. 10% berprofesi sebagai Perkebunan, 5 % sebagai pedagang dan 2% sebagai pegawai pemerintah (pegawai negeri sipil). Penghasilan masyarakat sebagai perkebunan/petani sangat mencukupi untuk kebutuhan mereka sehari-hari dan tergantung pada penghasilan dari hasil perkebunan/pertanian, sedangkan perkebunan/pertanian hanya dilakukan dengan 1 tahun sekali dengan kebun Cabe Rawet Hiyung

Sistem pertanian/perkebunan yang mereka lakukan masih banyak yang menggunakan sistem tradisional dengan bergantung pada musim sehingga mereka hanya melakukan kegiatan perkebunan/pertanian 1 kali dalam setahun. Mereka tidak megenal yang namanya perkebunan/pertanian sistem irigasi, karena ada saluran irigasi di daerah Desa **Hiyung** Pengolahan lahan perkebunan/pertanian juga masih dengan peralatan tradisional dan belum ada yang menggunakan sistem traktor. Untuk masalah perkebunan dan pertanian, rata-rata masyarakat belum bisa menggunakan sistem perkebunan dan pertanian dengan skala besar seperti kebun karet, sawit atau yang lainnya, Cuma yang ada saat ini perkebunan Cabe Rawet

Hiyung selain mereka terbentur masalah modal tetapi mereka juga tidak atau belum memiliki keterampilan dalam mengelola perkebunan dan pertanian besar.

Desa **Hiyung** memiliki lahan yang cukup luas, namun pendapatan mereka dibawah rata-rata. Semua ini karena mereka tidak memiliki modal untuk melakukan usaha atau penghasilan tambahan.

LAMPIRAN VI. Cabai hiyung sebagai kultivar khas kalsel



Cabai Hiyung, SDG Lokal Kalimantan Selatan Badan Litbang Pertanian (Balitbangtan) telah menghasilkan berbagai Sumber Genetik Lokal (SDG), salah satunya adalah varietas lokal

cabai rawit di Kalimantan Selatan. Cabai rawit lokal berasal dari Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Varietas lokal ini diberi nama Cabai Rawit Hiyung dan telah di terdaftar resmi sebagai kultivar khas kalimantan selatan dan Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia Nomor 09/PLV/2012 tanggal 12 April 2012.

Pada awalny cabai rawit Hiyung berasal dari Desa Linuh dalam skala rumah tangga, Selanjutnya mulai ditanam di Desa Mandurian Kecamatan Tapin Tengah dan pada saat yang sama ditanam cukup luas di Desa Hiyung oleh petani setempat bernama M. Khalilurrahman atau dikenal dengan Pak Barjo, yang berhasil mengembangkan cabai rawit Hiyung dan dapat mempengaruhi masyarakat setempat untuk ikut menanam.

Penanaman cabai rawit Hiyung agak unik dibandingkan penanaman cabai rawit pada umumnya. Keunikannya terletak pada mulsa yang digunakan dan cara

menanamnya. Mulsa yang digunakan berasal dari rumput rawa yang ada di sekitar areal penanaman. Semua areal pertanaman menggunakan mulsa rumput. Fungsi mulsa rumput ini adalah untuk menekan pertumbuhan gulma, mengurangi evaporasi tanah dan melindungi tanaman dari terik matahari yang menyengat. Penanaman cabai rawit Hiyung biasanya dilakukan oleh ibu-ibu petani dan dilakukan dengan berjalan duduk jongkok mundur kebelakang. Bibit tanaman yang sudah ditanam dilindungi oleh mulsa rumput.

Keunggulannya cabai rawit Hiyung antara lain memiliki tingkat kepedasan yang tinggi dengan kadar capsaicin mencapai 94.500 ppm dan mempunyai daya simpan yang cukup lama (10-16 hari pada suhu ruangan). Ciri – ciri cabai rawit hiyung adalah daun meruncing, kedudukan tangkai bunga tegak, bunga berbentuk terompet, sudut antara tangkai dan bunga $117,29^\circ$, ketebalan daging buah 0,65 – 0,66mm, bentuk buah kerucut, dan warna buah muda hijau, menjelang masak hijau keunguan, buah masak merah cerah.

Sumber: Kementrian Pertanian Badan Litbang Pertanian. Diakses Melalui <https://www.litbang.pertanian.go.id/info-teknologi/3152/>

Lampiran VII. Angket Validasi Buku Saku

A. Validasi oleh Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul penelitian : Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

Nama : Laily Rahmaniyah

Program studi : 170102111032

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku, maka melalui instrumen angket ini saya mohon Bapak/Ibu bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan. Penilaian Bapak/Ibu akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran botani tumbuhan tinggi. Aspek penilaian buku saku ini diadaptasi dari Lestari (2020) dan Nurrahmi (2017). Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan pengembangan buku saku tentang Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) beberapa aspek yang terdapat dalam produk pengembangan buku saku Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.
2. Penilaian cukup dengan memberi tanda cek (√) pada kolom angka yang sebaris dengan pernyataan yang diberikan. Angka-angka tersebut dapat ditafsirkan dengan pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju
3. Di akhir penilaian Bapak/Ibu dimohon memberikan saran-saran untuk perbaikan dari produk pengembangan buku saku tentang Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan

Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

No	Pernyataan	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5

Validasi oleh Ahli Materi

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Keakuratan Materi/Isi	1. Ketepatan penulisan kata pengantar					
	2. Ketepatan penulisan daftar isi					
	3. Kesesuaian konsep dan definisi atau istilah dengan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu					
	4. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan					
	5. Keakuratan nama lokal dan nama asing Tumbuhan cabe rawit hiyung					
	6. Keakuratan klasifikasi tumbuhan cabe rawit hiyung					
	7. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi akar cabe rawit hiyung					
	8. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi batang cabe rawit hiyung					
	9. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi daun cabe rawit hiyung					
	10. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi bunga					

	cabe rawit hiyung					
	11. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi buah cabe rawit hiyung					
Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	12. Buku ini menggunakan bahasa yang baku dan dapat mudah dipahami oleh pembaca.					
	13. Struktur kalimat yang digunakan mudah dipahami					
	14. Buku ini memiliki konsistensi dalam penggunaan istilah					
	15. Kata-kata dalam buku memiliki ejaan yang tepat					
	16. Penggunaan kaidah bahasa indonesia sudah tepa					
	17. Penggunaan tanda baca dalam buku sudah tepat					
	18. Warna tulisan dapat terbaca dengan baik					
	19. Ketepatan dalam penulisan daftar pustaka.					
	20. Buku memiliki daftar pustaka					
	21. Ketepatan dalam penulisan glosarium					

1. Kritik dan Saran

.....

.....

Penilaian umum produk pengembangan buku saku tentang Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai	A	B	C	D
--	---	---	---	---

Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.				
Keterangan				
A : Dapat digunakan tanpa revisi				
B : Dapat digunakan dengan revisi kecil				
C : Dapat digunakan dengan revisi besar				
D : Belum dapat digunakan				

Banjarmasin, 2021

Ahli Materi,

(.....)

B. Validasi oleh Ahli Media**ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA**

Judul penelitian : Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

Nama : Laily Rahmaniya

Program studi : 170102111032

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku, maka melalui instrumen angket ini saya mohon Saudara/i bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan. Penilaian Saudara/i akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran Botani Tumbuhan Tinggi. Aspek penilaian buku saku ini diadaptasi dari Lestari (2020) dan Nurrahmi (2017). Atas perhatian dan bantuan Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan pengembangan buku saku tentang Kajian Etnobotani Cabai Rawit

Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) beberapa aspek yang terdapat dalam produk pengembangan buku saku Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.
2. Penilaian cukup dengan memberi tanda cek (√) pada kolom angka yang sebaris dengan pernyataan yang diberikan. Angka-angka tersebut dapat ditafsirkan dengan pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5

Validasi oleh Ahli Media

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Komponen desain, bahasa dan gambar	1. Desain sampul sesuai dengan judul yang diambil					
	2. Kesesuaian peletakan tulisan judul dan gambar					
	3. Kesesuaian warna pada sampul depan dan belakang					
	4. Pemilihan jenis huruf yang digunakan menarik					
	5. Desain sampul menarik					
	6. Pemilihan ukuran huruf yang digunakan					
	7. Warna tulisan dapat terbaca dengan baik					
	8. Gambar dapat terlihat jelas					
	9. Gambar sesuai dan jelas pada buku					
	10. Tata letak gambar					

2. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Penilaian umum produk pengembangan buku saku tentang Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai	A	B	C	D
--	---	---	---	---

Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.				
Keterangan				
A : Dapat digunakan tanpa revisi				
B : Dapat digunakan dengan revisi kecil				
C : Dapat digunakan dengan revisi besar				
D : Belum dapat digunakan				

Banjarmasin, 2021

Ahli Media,

(.....)

Lampiran VIII. Hasil Observasi

LAMPIRAN I
INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI

Nama Tumbuhan : Cabe Rawit Hijung

No	Parameter	Hasil Pengamatan
A	Habitus	perdu
	Bunga	
	1. Macam Perbungaan	Banyak Tunggal
	2. Bentuk	Bintang
	3. Warna	Putih
	4. Letak	Ketiak daun
	5. Kaliks	Jumlah
		Keadaan
	6. Korola	Jumlah
		Keadaan
	7. Stamen	Jumlah
		Keadaan
	8. Pistilum	Jumlah
		Keadaan
	9. Rumus Bunga	
B	Buah	
	1. Macam	Tunggal
	2. Jumlah	
	3. Tipe	
	4. Warna	Hijau, merah
C	Daun	
	1. Macam Daun	Tunggal
	2. Tata Letak	Berseling
	3. Bentuk Daun	Bulat telur
	4. Tepi Daun	Bertepi rata

	5. Permukaan Daun	Licin
	6. Warna Daun	Hijau
	7. Pangkal	Meruncing membulat
	8. Ujung	Meruncing Meruncing
	9. Tekstur	Keras bertekstur halus &
	10. Panjang/lebar	3-11 cm. L = 1-5 cm.
D	Batang	Perdu
	1. Tinggi	57-72 cm
	2. Diameter	56 HST
	3. Percabangan	Monopodial
	4. Bentuk	Bulat
	5. Warna	Hijau
	6. Arah tumbuh	Lurus
E	Akar	Serabut
	1. Susunan akar	
	2. Warna akar	

Lampiran IX. Hasil Wawancara

LAMPIRAN II

INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-EKOLOGI

Responden :

Nama Tumbuhan : Cabe Rawit Hiyang

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Parameter Lingkungan	
a	Suhu udara	
b	Ketinggian tempat	
c	Keasaman tanah	7
d	Kelembaban tanah	10
e	Intensitas cahaya	8
f	Kelembaban udara	73%
g	Kecepatan angin	
h	Porositas tanah	
i	Tekstur tanah :	
	Pasir	
	Debu	
	Liat	<input checked="" type="checkbox"/>
	Mineral tanah	
	N	
	P	
	K	
	Ca	
	Mg	
	Na	
	C-org	
2	Populasi	
	Pra-reproduksi	

Instrumen di adaptasi dari dharma

LAMPIRAN III

INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-EKONOMI

Responden :

Nama Tumbuhan : *cabai kawat kiyung*

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Apakah tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Padi, Kobanyakan cabai Produksi Sumbat, produksi bon cabai.</i>
2	Bagian tumbuhan apakah yang digunakan sebagai tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Buah :</i>
3	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan tersebut sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Kuahnya yang di gunakan Biji digunakan untuk betih.</i>
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Biji</i>
5	Bagaimana cara mengolah tumbuhan tersebut agar dapat digunakan sebagai sumber	<i>Di produksi menjadi Sumbat dan abop.</i>

	makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
6	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan tersebut sehingga dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dialah supaya menjadi asal produksi di desa tersebut, contohnya sambal dan abon cabe
7	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan tersebut dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	asal jangan musim hujan. Harus musim kemarau
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan tersebut dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10	Apakah tumbuhan memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	Harga jual 120000 Rp. 100 Harga lebih tinggi dari coklat lada 80000 Rp.

Pake jurnal.

LAMPIRAN IV

INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-LINGUISTIK

Responden

: Kelompok betua tani Pak Junaidi, S.01

Nama Tumbuhan

: cabai Rawit Hiyung

2009 diadaptasikan

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Mengapa tumbuhan tersebut dinamakan demikian?	asal usul miawa dibawa behiyung, buah warna merah, 2009 keluar sertifikat
2	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan tersebut diberi nama demikian?	Bahasa
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan tersebut?	Dari desa tersebut, karena masyarakat juga menanam tumbuhan tersebut
4	Apakah semua masyarakat mengetahui tumbuhan tersebut diberi nama demikian? Mengapa demikian?	ya tahu, 70% menanam / bekeburu.
5	Apakah pengetahuan nama tumbuhan tersebut diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	disampaikan, keorang luar.

gagasan di Astra, Jepang Spanyol.

LAMPIRAN II
INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-EKOLOGI

Responden : ~~20~~ Zarkani

Nama Tumbuhan : cabai rawit Heyung

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Parameter Lingkungan	
a	Suhu udara	31°/22°C
b	Ketinggian tempat	
c	Keasaman tanah	7
d	Kelembaban tanah	10
e	Intensitas cahaya	800 Klx
f	Kelembaban udara	13%
g	Kecepatan angin	5 km/jam
h	Porositas tanah	
i	Tekstur tanah :	
	Pasir	
	Debu	
	Liat	
	Mineral tanah	
	N	
	P	
	K	
	Ca	
	Mg	
	Na	
	C-org	
2	Populasi	
	Pra-reproduksi	

LAMPIRAN III
INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-EKONOMI

Responden : Zarkani

Nama Tumbuhan :

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Apakah tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ya, digunakan sebagai bahan makanan
2	Bagian tumbuhan apakah yang digunakan sebagai tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bagian buah
3	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan tersebut sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di produksi menjadi sambal dan abon cabe.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Buah cabe, garam, jeruk, mangga, gula, bawang
5	Bagaimana cara mengolah tumbuhan tersebut agar dapat digunakan sebagai sumber	Cara mengolah sambal di ulek menggunakan ulekan tradisional dan dicampur dgn bawang, garam, gula dll.

Cara mengolah abon cabe, cabe dibelah dikeringkan kemudian di masukkan ke mesin penghalus, lalu di buat ke dalam kemasan botol.

	makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
6	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan tersebut sehingga dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dosa hiyung memiliki alat tersendiri untuk memproduksi cabe ini menjadi abon cabe.
7	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan tersebut dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tidak ada pantangan.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	—
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan tersebut dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ya, mengetahui dan menjualnya
10	Apakah tumbuhan memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	dijual dan dimanfaatkan diri sendiri

LAMPIRAN IV
INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-LINGUISTIK

Responden : Zarkani

Nama Tumbuhan :

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Mengapa tumbuhan tersebut dinamakan demikian?	Karena berasal dari Desa Hujung
2	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan tersebut diberi nama demikian?	—
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan tersebut?	Dari Desa, karena masyarakat sudah bertahun-tahun menanam/bertani cabai ini
4	Apakah semua masyarakat mengetahui tumbuhan tersebut diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Sangat tahu
5	Apakah pengetahuan nama tumbuhan tersebut diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Di sampaikan

LAMPIRAN III

INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-EKONOMI

Responden : Khairansyah

Nama Tumbuhan : cabai rawit Hiyung

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Apakah tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ya
2	Bagian tumbuhan apakah yang digunakan sebagai tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Buah
3	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan tersebut sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diproduksi dan dijual menjadi makanan sehat untuk pelengkap makanan.
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Buah.
5	Bagaimana cara mengolah tumbuhan tersebut agar dapat digunakan sebagai sumber	dihaluskan

	makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
6	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan tersebut sehingga dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Buah ditinggal berapa hari lalu dihaluskan menggunakan mesin. lalu ditambah sebagai pelengkap rasa. ↓ abon cabe Sambal = dihaluskan menggunakan olekan lalu ditambahkan perasa dan lainnya.
7	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan tersebut dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Musim kering. mulai bulan 3/4 menanam bulan 7-11 panen.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	karena pada musim hujan nanti tanaman akan mati
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan tersebut dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tahu
10	Apakah tumbuhan memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	Ya.

LAMPIRAN IV

INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-LINGUISTIK

Responden : Khairansyah

Nama Tumbuhan :

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Mengapa tumbuhan tersebut dinamakan demikian?	Dari desa hiyung karena cabai ini sudah lama ditanam.
2	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan tersebut diberi nama demikian?	Dari desa hiyung
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan tersebut?	Dari turun-temurun karena sdh lama
4	Apakah semua masyarakat mengetahui tumbuhan tersebut diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Tahu
5	Apakah pengetahuan nama tumbuhan tersebut diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	disampaikan.

LAMPIRAN III

INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-EKONOMI

Responden :

Nama Tumbuhan :

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Apakah tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ya, digunakan sebagai sumber makanan
2	Bagian tumbuhan apakah yang digunakan sebagai tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	buah
3	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan tersebut sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diproduks:
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	buah dan perasab lainnya, cth: garam, gula.
5	Bagaimana cara mengolah tumbuhan tersebut agar dapat digunakan sebagai sumber	di haluskan menggunakan cobek apabila untut sambal untut abon cabe dihaluskan dgn mesin

	makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
6	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan tersebut sehingga dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Memiliki pabrik tersendiri
7	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan tersebut dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada. Ada Mananam tidak sampai musim hujan.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	-
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan tersebut dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Mengetahui
10	Apakah tumbuhan memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	Ya, menjual bibit cubai rawit

LAMPIRAN IV

INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-LINGUISTIK

Responden : Norhasanah

Nama Tumbuhan :

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Mengapa tumbuhan tersebut dinamakan demikian?	
2	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan tersebut diberi nama demikian?	Higung ,
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan tersebut?	mayritas 70%
4	Apakah semua masyarakat mengetahui tumbuhan tersebut diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Semua
5	Apakah pengetahuan nama tumbuhan tersebut diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Pasi tahu Turun Aemurun?

LAMPIRAN III

INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-EKONOMI

Responden : Norlatifah.

Nama Tumbuhan :

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Apakah tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Digunakan
2	Bagian tumbuhan apakah yang digunakan sebagai tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	buah
3	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan tersebut sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diproduksi
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bud, Budh, garam, gula dan campuran lainnya.
5	Bagaimana cara mengolah tumbuhan tersebut agar dapat digunakan sebagai sumber	dihaluskan

	makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
6	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan tersebut sehingga dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diproduksinya menggunakan alat. Termasuk pabrik yg telah ada.
7	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan tersebut dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Menanam cabai harus pada musim lagi panas
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	-
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan tersebut dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dahu
10	Apakah tumbuhan memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	Iya, memiliki harga jual.

LAMPIRAN IV
INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-LINGUISTIK

Responden : *Nortatifa*

Nama Tumbuhan :

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Mengapa tumbuhan tersebut dinamakan demikian?	<i>Karena berasal dari desa ini</i>
2	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan tersebut diberi nama demikian?	<i>Bahasa kampung ini yaitu blyung</i>
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan tersebut?	<i>Dari Desa</i>
4	Apakah semua masyarakat mengetahui tumbuhan tersebut diberi nama demikian? Mengapa demikian?	<i>Ya</i>
5	Apakah pengetahuan nama tumbuhan tersebut diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	<i>Ya, disampaikan.</i>

LAMPIRAN III

INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-EKONOMI

Responden : Shaibah

Nama Tumbuhan :

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Apakah tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tumbuhan ini digunakan sebagai sumber makanan, misalnya digunakan sbg sumbat, abon caber.
2	Bagian tumbuhan apakah yang digunakan sebagai tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Buah nya saja.
3	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan tersebut sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak menjadi sumbat, abon cabe diproduksi
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bahan-baharinya adalah penyedap rasa, ada buah asam, abon cabe, bawang putih
5	Bagaimana cara mengolah tumbuhan tersebut agar dapat digunakan sebagai sumber	diproduksi menggunakan mesin

	makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
6	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan tersebut sehingga dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di olah menjadi sambal dan abon cabe. Menunggu abon diolah.
7	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan tersebut dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Pantangan tidak ada
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	-
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan tersebut dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Mengetahui
10	Apakah tumbuhan memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	Ya.

LAMPIRAN IV

INSTRUMEN KAJIAN ETNOBOTANI-LINGUISTIK

Responden : @ Shaibah

Nama Tumbuhan :

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Mengapa tumbuhan tersebut dinamakan demikian?	Karena berasal dari desa hujung
2	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan tersebut diberi nama demikian?	Dari desa
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan tersebut?	Maka Dari desa karena sudah lama ini digunakan
4	Apakah semua masyarakat mengetahui tumbuhan tersebut diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Sangat Mengetahui
5	Apakah pengetahuan nama tumbuhan tersebut diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Ya, disampaikan.

Lampiran X Hasil Uji Validasi Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul penelitian : Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

Nama : Laily Rahmaniya

Program studi : 170102111032

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku, maka melalui instrumen angket ini saya mohon Bapak/Ibu bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan. Penilaian Bapak/Ibu akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran botani tumbuhan tinggi. Aspek penilaian buku saku ini diadaptasi dari Lestari (2020) dan Nurrahmi (2017). Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

C. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan pengembangan buku saku tentang Kajian Etnobotani Cabai

Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

D. Petunjuk

4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) beberapa aspek yang terdapat dalam produk pengembangan buku saku Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.
5. Penilaian cukup dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom angka yang sebaris dengan pernyataan yang diberikan. Angka-angka tersebut dapat ditafsirkan dengan pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju
6. Di akhir penilaian Bapak/Ibu dimohon memberikan saran-saran untuk perbaikan dari produk pengembangan buku saku tentang Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

No	Pernyataan	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5

Validasi oleh Ahli Materi

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Keakuratan Materi/Isi	22. Ketepatan penulisan kata pengantar				√	
	23. Ketepatan penulisan daftar isi				√	
	24. Kesesuaian konsep dan definisi atau istilah dengan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu				√	
	25. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan				√	
	26. Keakuratan nama lokal dan nama asing Tumbuhan cabe rawit hiyung				√	
	27. Keakuratan klasifikasi tumbuhan cabe rawit hiyung				√	
	28. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi akar cabe rawit hiyung				√	
	29. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi batang cabe rawit hiyung				√	
		30. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi daun cabe rawit hiyung				√
31. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi bunga cabe rawit hiyung					√	

	32. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi buah cabe rawit hiyung			√	
Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	33. Buku ini menggunakan bahasa yang baku dan dapat mudah dipahami oleh pembaca.			√	
	34. Struktur kalimat yang digunakan mudah dipahami			√	
	35. Buku ini memiliki konsistensi dalam penggunaan istilah			√	
	36. Kata-kata dalam buku memiliki ejaan yang tepat			√	
	37. Penggunaan kaidah bahasa indonesia sudah tepa			√	
	38. Penggunaan tanda baca dalam buku sudah tepat			√	
	39. Warna tulisan dapat terbaca dengan baik		√		
	40. Ketepatan dalam penulisan daftar pustaka.			√	
	41. Buku memiliki daftar pustaka			√	
	42. Ketepatan dalam penulisan glosarium			√	

3. Kritik dan Saran

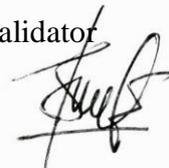
- 1) Perhatikan letak gambar dan tulisan, bila ada gambar/background, jangan ada tulisan
- 2) Perhatikan typo dan kata baku cabe atau cabai?
- 3) Adanya cumin 2 jenis kajian etnobotani ya? G ada yang lain?

Penilaian umum produk pengembangan buku saku tentang Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.	A	B	C	D
--	---	----------	---	---

Keterangan
A : Dapat digunakan tanpa revisi
B : Dapat digunakan dengan revisi kecil
C : Dapat digunakan dengan revisi besar
D : Belum dapat digunakan

Banjarmasin, 2021

Validator



Istiqamah, S.Pd., M.Pd.

Lampiran XI Hasil Uji Validasi Ahli Media

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian : Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

Nama : Laily Rahmaniya

Program studi : 170102111032

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku, maka melalui instrumen angket ini saya mohon Saudara/i bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan. Penilaian Saudara/i akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran Botani Tumbuhan Tinggi. Aspek penilaian buku saku ini diadaptasi dari Lestari (2020) dan Nurrahmi (2017). Atas perhatian dan bantuan Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

C. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan pengembangan buku saku tentang Kajian Etnobotani Cabai Rawit

Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

D. Petunjuk

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) beberapa aspek yang terdapat dalam produk pengembangan buku saku Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.
4. Penilaian cukup dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom angka yang sebaris dengan pernyataan yang diberikan. Angka-angka tersebut dapat ditafsirkan dengan pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5

Validasi oleh Ahli Media

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Komponen desain, bahasa dan gambar	11. Desain sampul sesuai dengan judul yang diambil			√		
	12. Kesesuaian peletakan tulisan judul dan gambar			√		
	13. Kesesuaian warna pada sampul depan dan belakang	√				
	14. Pemilihan jenis huruf yang digunakan menarik			√		
	15. Desain sampul menarik				√	
	16. Pemilihan ukuran huruf yang digunakan			√		
	17. Warna tulisan dapat terbaca dengan baik				√	
	18. Gambar dapat terlihat jelas			√		
	19. Gambar sesuai dan jelas pada buku			√		
	20. Tata letak gambar			√		

4. Kritik dan Saran

- a. Perhatikan pemotongan kata pada judul di bagian sampul!
Buku Saku

Kajian Etnobotani Tumbuhan

Cabe Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.)

- b. Cek lagi, apakah dengan penggunaan kata “etnobotani” masih perlu kata “tumbuhan” !
c. Tidak ada sampul belakang
d. Gambarnya perlu diseragamkan, apakah masuk dalam kotak atau tidak.
e. Gambar seragamkan polanya, mau pakai border atau tidak
f. Tulisan di sampul belakang kurang kontras sehingga kurang jelas terbaca

Penilaian umum produk pengembangan buku saku tentang Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (<i>Capsicum frutescens</i> L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.	A	B	C	D
Keterangan				
A : Dapat digunakan tanpa revisi				
B : Dapat digunakan dengan revisi kecil				
C : Dapat digunakan dengan revisi besar				
D : Belum dapat digunakan				

Banjarmasin, 2021

Validator

Ita, S.Pd., M.Pd

Lampiran XII Perhitungan Hasil Uji Validasi

A. Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Validator	Jumlah Skor	Skor Tertinggi
Keakuratan Materi/Isi	1. Ketepatan penulisan kata pengantar	4	40	44
	2. Ketepatan penulisan daftar isi	4		
	3. Kesesuaian konsep dan definisi atau istilah dengan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu	4		
	4. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan	4		
	5. Keakuratan nama lokal dan nama asing Tumbuhan cabe rawit hiyung	4		
	6. Keakuratan klasifikasi tumbuhan cabe rawit hiyung	4		
	7. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi akar cabe rawit hiyung	4		
	8. Kebenaran dan	4		

	keakuratan karakter morfologi batang cabe rawit hiyung			
	9. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi daun cabe rawit hiyung	4		
	10. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi bunga cabe rawit hiyung	4		
	11. Kebenaran dan keakuratan karakter morfologi buah cabe rawit hiyung	4		
Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	12. Buku ini menggunakan bahasa yang baku dan dapat mudah dipahami oleh pembaca.	3		
	13. Struktur kalimat yang digunakan mudah dipahami	3		
	14. Buku ini memiliki konsistensi dalam penggunaan istilah	3		
	15. Kata-kata dalam buku memiliki ejaan yang	3		

	tepat			
	16. Penggunaan kaidah bahasa indonesia sudah tepa	3	32	40
	17. Penggunaan tanda baca dalam buku sudah tepat	3		
	18. Warna tulisan dapat terbaca dengan baik	2		
	19. Ketepatan dalam penulisan daftar pustaka.	4		
	20. Buku memiliki daftar pustaka	4		
	21. Ketepatan dalam penulisan glosarium	4		

Validator ahli materi : Ibu Istiqamah, S.Pd., M.Pd

B. Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Validator	Jumlah Skor	Skor Tertinggi
Komponen desain, bahasa dan gambar	1. Desain sampul sesuai dengan judul yang diambil	3	30	40
	2. Kesesuaian peletakan tulisan judul dan gambar	3		
	3. Kesesuaian warna pada sampul depan dan belakang	2		
	4. Pemilihan jenis huruf yang digunakan menarik	3		
	5. Desain sampul menarik	4		
	6. Pemilihan ukuran huruf yang digunakan	3		
	7. Warna tulisan dapat terbaca dengan baik	4		
	8. Gambar dapat terlihat jelas	3		

	9. Gambar sesuai dan jelas pada buku	3		
	10. Tata letak gambar	3		

Validator Ahli Media : Ibu Ita, S.Pd., M.Pd.

C. Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Perhitungan	Persentase
1.	Keakuratan Materi/Isi	$V = \frac{\text{Total skor validasi validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{40}{44} \times 100\% = 90,9\%$	90,9%
2.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	$V = \frac{\text{Total skor validasi validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{32}{40} \times 100\% = 80,0\%$	80,0%
Rata-rata			85,45%

D. Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Perhitungan	Persentase
1.	Komponen desain, bahasa dan gambar	$V = \frac{\text{Total skor validasi validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{30}{40} \times 100\% = 75,0\%$	75,0%
Rata-rata			75,0%

Lampiran XIII. Surat Selesai Bimbingan**SURAT PERNYATAAN TELAH SELESAI MEMBIMBING SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meyninda Destiara, S.Pd, M.Pd.

NIP : NIP. 20170389

Pangkat/Gol : -

Pembimbing Bidang : Bidang Konten dan Metodologi

Menyatakan telah selesai membimbing skripsi mahasiswa/i:

Nama : Laily Rahmadiyah

NIM : 170102111032

Judul : Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.)
Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten
Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi

Prodi : Tadris Biologi

Untuk itu, mahasiswa dapat mendaftar ujian skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Terimakasih.

Banjarmasin, 25 Desember 2021

Tertanda,



Meyninda Destiara, S.Pd, M.Pd.

NIP. 201703089

Catatan:

Lembar ini dikirim kepada mahasiswa bimbingan dan mikwa FTK lewat no. hp atau WA

SURAT PERNYATAAN TELAH SELESAI MEMBIMBING SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.

NIP : NIP. 198205052009122003

Pangkat/Gol : IV

Pembimbing Bidang : Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

Menyatakan telah selesai membimbing skripsi mahasiswa/i:

Nama : Laily Rahmaniyah

NIM : 170102111032

Judul : Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi

Prodi : Tadris Biologi

Untuk itu, mahasiswa dapat mendaftar ujian skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Terimakasih.

Banjarmasin, 25 Desember 2021

Tertanda,



Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198205052009122003

Catatan:

Lembar ini dikirim kepada mahasiswa bimbingan dan mikwa FTK lewat no. hp atau WA

Lampiran XIV. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-2356/Un.14/III.1.t/PP.00.9/06/2021 30 Juni 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : I (satu) berkas
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **KESBANGPOL**
Kabupaten Tapin

Rantau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Laily Rahmadiyah
 N I M : 170102111032
 Jurusan : T BIOLOGI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. A Yani Desa Tatakan RT04 RT02 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hainul Hidayat

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala Desa Hiyung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-2356/Un.14/III.1.t/PP.00.9/06/2021

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Laily Rahmaniyah
 Nomor Induk Mahasiswa : 170102111032
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jl. A Yani Desa Tatakan RT04 RT02 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

Kajian Etnobotani Cabai Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

Tempat yang dituju : Desa Hiyung
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
 Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
 Dari tanggal : 05 Juli 2021
 Sampai dengan tanggal : 05 September 2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 30 Juni 2021
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Hairuf Hudaya, M.Ag
 NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,


 Laily Rahmaniyah
 NIM. 170102111032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

REKOMENDASI

Nomor: B-~~235~~/Un.14/III.1.U/PP.00.9/06/2021

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Laily Rahmanyah
Nomor Induk Mahasiswa : 170102111032
Jurusan : TBILOGI
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Jl. A Yani Desa Tatakan RT04 RT02 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin

Untuk melakukan kegiatan penelitian/Riset sebagai tindak lanjut dari penyusunan skripsi yang berjudul: "Kajian Etnobotani Cabai Hiyung (*Capsicum frutescens* L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi." pada Desa Hiyung sejak tanggal 05 Juli 2021 sampai dengan 05 September 2021.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Juni 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Hairul Huda, M.Ag
NIP. 197510232006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-2356 /Un.14/III.1./PP.00.9/06/2021
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

30 Juni 2021

Yth. **Kepala Desa Hiyung**

Tapin Tengah

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Laily Rahmaniayah
N I M : 170102111032
Jurusan : T BIOLOGI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. A Yani Desa Tatakan RT04 RT02 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hairul Huda

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Jendral Sudirman No. 9B Telp. 0517-32107

R A N T A U

Kode Pos 71114

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/016-RP/KESBANGPOL/2021

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Menimbang : 1. Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Nomor : B- 2556 /Un.14/III.1.t/PP.00.9/06/2021, tanggal 30 Juni 2021. Perihal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama/Obyek : Laily Rahmadiyah
- b. Jabatan/Tempat / Identitas : Mahasiswi / Jl. A. Yani Desa Tatakan Rt. 004 Rw. 002 Kec. Tapin Selatan Kab. Tapin / No. KTP 6305024211990001
- c. Untuk : 1) Melakukan Penelitian dengan judul “ **Kajian Etnobotani Cabai Hiyung (*Capsicum frutescens L.*) di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi**”
 2) Lokasi Penelitian : Desa Hiyung Kec. Tapin Tengah Kab. Tapin
 3) Waktu/Lama Penelitian : 05 Juli 2021 s/d 05 September 2021
 4) Anggota Tim Peneliti : -
 5) Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 6) Status Penelitian : Baru
- d. Melaporkan Hasil Penelitian kepada Bupati Tapin c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tapin, paling lambat 6 bulan setelah penelitian.
- Demikian rekomendasi penelitian ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Rantau, 05 Juli 2021
 An. Kepala Badan Kesbangpol,
 Sekretaris

H. Salman, S.Pd
 NIP. 19660719 198804 1 001

Tembusan :

Kepada Yth.

1. Bupati Tapin (sebagai laporan);
2. Kepala SKPD terkait;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip

Lampiran XV. Surat Keterangan telah Menyelesaikan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
KECAMATAN TAPIN TENGAH
KEPALA DESA HIYUNG
 Alamat : Raya Hakim Samad Kode pos 71161

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 471/02/RKP/HYG/TT / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : HAMNI
J a b a t a n : Kepala Desa Hiyung , Kec. Tapin Tengah
 Kabupaten Tapin

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : LAILY RAHMANYAH
Jurusan : Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
Tempat/Tgl lahir : Tapin,02-11-1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl. A Yani . Rt004/002 Desa Tatakan

Benar-Benar Telah Melaksanakan Penelitian Di Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin
 Dengan Judul : "KAJIAN ETNOBOTANI CABE RAWIT HIYUNG (*CAPSICUM FRUSTESCENS L.*) DI
**KAWASAN DESA HIYUNG KECAMATAN TAPIN TENGAH KABUPATEN TAPIN SEBAGAI REFERENSI
 MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN TINGGI"**

Demikian surat keterangan ini di buat agar di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Hiyung
 Pada Tanggal : 29 Juli 2021
 Kepala Desa

 HAMNI

Lampiran XVI. Surat Pengantar Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3283939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-466/Un.14/III.1./PP.00.9/11/2021 23 November 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Ibu Istiqamah, S.Pd., M.Pd
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Kajian Etnobotani Cabe Rawit Hiyung (Capsicum frutescens L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Laily Rahmaniyah
 NIM : 170102111032
 Jurusan : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. A. Yani Desa Tatakan RT 04 RW 02 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

Untuk melakukan uji validitas materi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,
Hafzul Huda

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Biro Skripsi FTK UIN Antasari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-4606/Ua.14/III.1.t/PP.00.9/11/2021 23 November 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Ibu Ita S.Pd., M.Pd
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Kajian Etnobotani Cabe Rawit Hiyung (Capsicum frutescens L.) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Laily Rahmaniyah
N I M : 170102111032
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. A. Yani Desa Tatakan RT 04 RW 02 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

Untuk melakukan uji validitas media dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Harul Hudaya

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Biro Skripsi FTK UIN Antasari

Lampiran XVII. Bukti Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
<hr/> SURAT KETERANGAN Nomor: 41/Un.14/III.1.t/pp.00.9/01/2021	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: Laily Rahmaniyah
N I M	: 170102111032
Jurusan/Prodi	: T BIOLOGI
Alamat	: Jl. A Yani Desa Tatakan RT04 RW02 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
KAJIAN ETNOBOTANI CABAI HIYUNG (CAPSICUM FRUTESCENS L.) DI KAWASAN DESA HIYUNG KECAMATAN TAPIN TENGAH KABUPATEN TAPIN SEBAGAI REFERENSI MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN TINGGI	
Pada Hari/Tanggal	: Jumat, 8 Januari 2021
Tempat	: Jl. A Yani Desa Tatakan
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 25 Januari 2021 Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

Lampiran XVIII. Surat Penunjukan Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 292 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Tanggal 17 Desember 2020
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Khairunnisa, S.Pd, M.Pd.
NIP/NUP : 198205052009122003
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
 2. Nama : Meyninda Destiara, S.Pd, M.Pd
NIP/NUP : 201703089
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b
Jabatan Akademik : Assisten Ahli
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Laily Rahmaniayah
NIM : 170102111032
Jurusan/Prodi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : Kajian Etnobotani Cabai Hiyung (*Capsicum Frutescens L.*) Di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 17 Desember 2020
DEKAN,


 Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.
 NIP. 196001061986032004

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran XX. Foto Lokasi Penelitian





Lampiran XXI. Dokumentasi Penelitian











XXII. Buku saku yang dikembangkan

Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin
Banjarmasin
2021



Buku saku
Kajian Etnobotani
Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum
Frutescens* L.)

Oleh :
Laily Rahmaniyah
170102111032



Buku saku

Kajian Etnobotani
Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum Frutescens*
L.)

Penulis

Laily Rahmaniyah

Dosen Pembimbing

Meyninda Destiara. S.Pd., M.Pd
Khairunnisa. S.Pd., M.Pd

Validator

Ita. S.Pd., M.Pd
Istiqamah.M.Pd



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan buku saku Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercursh kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman kegelapan hingga terang-benderang.

Tumbuhan cabai rawit hiyung termasuk ke dalam famili Solanaceae, cabai rawit hiyung yang pedas ini mempunyai produktivitas yang cukup tinggi dan prospek pasar yang bagus. Keunggulan lain dari cabai rawit hiyung ini adalah tumbuh baik di lahan rawa lebak dan lahan kering. Buku saku ini memaparkan morfologi dan taksonomi cabai rawit hiyung serta kajian etnobotaninya, adapun kajian etnobotani yang akan dipaparkan adalah etnobotani ekonomi, etnobotani ekologi, etnobotani linguistik.

Informasi yang terangkum dalam buku saku ini merupakan gabungan data yang diperoleh dari hasil wawancara dari responden Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin dan informasi pustaka, oelh karena itu tidak bermaksud untuk menjiplak karya orang lain. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta dosen pembimbing skripsi Ibu Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd dan Ibu





Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing dalam penulisan Buku Saku ini.

Penulis berharap buku saku ini dapat digunakan sebagai sumber belajar biologi bagi mahasiswa dan siswa serta sumber pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya. Penulis menyadari bahwa buku saku ini masih jauh dari kata sempurna dan perlu perbaikan, masukan dan saran.

Banjarmasin, Oktober 2021



DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Pendahuluan (Gambaran Lokasi Penelitian)	1
BAB I KAJIAN BOTANI	3
Klasifikasi Cabai Rawit Hiyung (<i>Capsicum frutescens</i> L.) dan	
Deskripsi Cabai Rawit	3
Morfologi Cabai Rawit Hiyung (<i>Capsicum frutescens</i> L.).....	5
BAB II KAJIAN ETNO-EKOLOGI	13
Parameter Lingkungan.....	13
Kajian Etnobotani Ekologi.....	14
BAB III KAJIAN ETNO-EKONOMI	16
BAB IV KAJIAN ETNO-LINGUISTIK	19
Glosarium	21
Daftar Pustaka	23
Biodata Penulis	24



PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM LOKASI

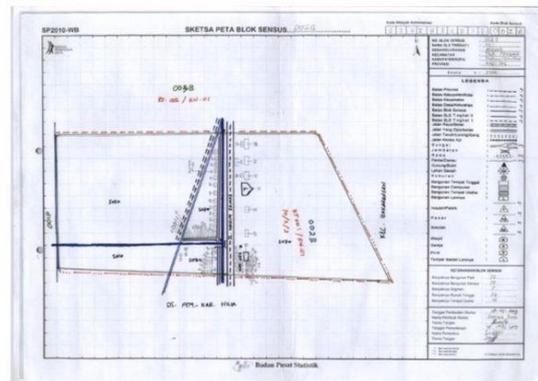
PENELITIAN



Peneliti melakukan penelitian tumbuhan cabai rawit hiyung yang terdapat di Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin. Desa Hiyung merupakan desa yang berada di dataran rendah tepatnya di wilayah Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin. Letak geografis Desa hiyung sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Rutas, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Parigi, Selatan berbatasan dengan Desa PK Hilir dan di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sungai Rutas Hulu.



Desa Hiyung berada pada ketinggian 1-3 dari permukaan laut dengan kelembaban 28°C. Luas wilayah Desa Hiyung 1800 ha yang sebagian besar merupakan wilayah pertanian dan perkebunan. Luas wilayah Desa 22,04 terdiri dari wilayah permukiman seluas 05,04 ha, wilayah persawahan 17,00 ha, wilayah pertanian/perkebunan 50 ha, wilayah pekarangan 05 ha dan wilayah umum berupa perkantoran, kuburan dan sarana prasarana Desa seluas 05 ha.



Sumber : Map Data Desa Hiyung (2021)

Desa Hiyung merupakan bagian dari daerah Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan, Desa ke Ibu Kota Kabupaten (Rantau) berjarak ± 14 km dan Desa ke Ibu Kota Provinsi (Banjarmasin) berjarak ± 125 km. Jumlah penduduk 905 untuk data tahun 2020. Jiwa yang terbagi 435 KK.



BAB I

KAJIAN BOTANI

A. Klasifikasi Cabai Rawit Hiyung Dan Deskripsi Cabe Rawit



Sumber: dok. Pribadi (2021)

Cabai rawit atau (*Capsicum frutescens* L.) adalah salah satu komoditas sayuran penting yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Cabai rawit banyak dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahan yang umumnya digunakan sebagai bahan tambahan dan penyedap untuk meningkatkan cita rasa makanan dan bergizi tinggi. Selain itu, cabai rawit banyak digunakan untuk bahan baku industri makanan seperti saus, bubuk cabai, penyedap serta industri farmasi. Tumbuhan cabe rawit termasuk family Solanaceae yang berhabitus perdu dan hidup di tanah yang berstruktur remah/gembur, lempeng. Spesies ini ditemukan di daerah tropis khususnya Asia Tenggara.

Cabai rawit hiyung merupakan cabai rawit lokal khas Tapin Desa Hiyung dengan tingkat kepedasan yang tinggi daripada cabai rawit lainnya sehingga dijadikan sebagai cabai rawit terpedas di Indonesia pada tahun 2014. Masyarakat Desa Hiyung menyebut cabai tersebut dengan keunikannya, cabai rawit hiyung ini memiliki ukuran buah yang lebih kecil dibandingkan dengan cabai rawit lainnya.

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
Ordo : Solanales
Familia : Solanaceae
Genus : *Capsicum*
Species : *Capsicum frutescens* L.
Sumber: Van Steenis (2008)



B. Morfologi Tumbuhan Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum frutescens* L.)

Tumbuhan cabai rawit hiyung (*Capsicum frutescens* L.) memiliki organ tumbuhan yang terdiri atas akar, batang, daun, bunga dan buah.

1. Akar (*Radix*)

Akar cabe rawit hiyung termasuk akar serabut (*radix adventicia*) dikatakan akar serabut karena dalam perkembangannya mati atau diikuti oleh tumbuhnya sejumlah akar yang kurang lebih sama besar, yang keluar dari pangkal batang.

Akar secara umum memiliki fungsi untuk menyokong dan memperkuat berdirinya tumbuhan, menyerap air dan berbagai macam garam mineral dari dalam tanah. Mengangkut air dan berbagai zat-zat makanan yang sudah diserap ke tubuh tumbuhan.



Keterangan:

1. Leher akar
2. Rambut akar
3. Ujung akar

Sumber: dok. pribadi (2021)



6



Sumber Literatur : (kedy. 2020)

Akar cabai rawit hiyung memiliki bagian-bagian akar yang terdiri atas pangkal akar (*collum*), cabang akar (*radix lateralis*), rambut akar (*pilus radicalis*), dan ujung akar (*apex radiceis*). Akar cabai rawit hiyung ini memiliki jenis akar serabut, yang mana akar serabut ini adalah akar samping yang keluar dari pangkal batang, umumnya akar serabut ini bergerombol dan berfungsi menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang.

Pangkal akar berfungsi untuk menopang organ tumbuhan, cabang akar berfungsi untuk mencari air kedalam tanah, rambut akar berfungsi untuk menyerap semua air dan garam mineral yang ada dikedalaman tanah, ujung akar merupakan bagian akar yang paling muda dan terdapat tudung akar dibagian paling ujungnya.





2. Batang

Batang cabai rawit hiyung merupakan batang yang tidak berkayu. Biasanya, batang akan tumbuh sampai ketinggian tertentu, kemudian membentuk banyak percabangan. Percabangan dari cabai rawit ini adalah monopodial, bentuknya bulat, warna dari batang ini hijau, hijau tua, atau hijau muda. Pada batang-batang yang telah tua akan muncul warna coklat seperti kayu, ini yang disebut dengan kayu semu. Arah tumbuh batangnya adalah lurus.

Batang pada tumbuhan memiliki fungsi sebagai penompang tumbuhan sehingga dapat berdiri tegak. Batang juga sebagai sarana lintasan air dan mineral ke daun, menyimpan air dan garam mineral dari akar ke daun kemudian menyalurkan zat makanan ke daun, kemudian menyalurkan makanan dari daun ke seluruh tubuh.



Sumber: dok. Pribadi (2021)

Keterangan:

1. Pangkal batang
2. Ranting
3. Permukaan batang
4. Ujung batang





Sumber Literatur: (Samuji.2015)

Batang cabai rawit hiyung memiliki bagian-bagian batang yaitu pangkal batang, ranting, permukaan batang, ujung batang. Batang cabai rawit hiyung memiliki jenis batang yakni perdu dengan tinggi batang sekitar 37-72 cm dan berdiameter 56 HST.

3. Daun (*Folium*)

Daun cabai rawit hiyung termasuk daun tunggal dengan tata letak daunnya berseling. Memiliki bentuk daun bulat telur, tepi daun bertepi rata, permukaan daun licin bagian atas biasanya hijau muda, hijau, hijau tua. Sedangkan permukaan dan bagian bawah umumnya berwarna hijau muda atau hijau. pangkal daun caba rawit hiyung ini membulat dengan ujung daun yang meruncing. Tekstur daun ada yang halus, ukuran panjang daun cabai rawit hiyung antara 3-11 cm dengan lebar antara 1-5 cm.

Daun secara umum memiliki fungsi sebagai alat (*respirasi*) atau pernapasan. Organ pernapasan tumbuhan yang terletak di daun adalah





stomata. Daun juga berfungsi sebagai alat pengambilan zat makanan (*resorpsi*).



Keterangan:

1. Ibu tangkai daun
2. Anak tangkai daun
3. Helaian daun
4. Ujung daun
5. Pangkal daun
6. Tepi daun
7. Tulang daun

Sumber: dok. Pribadi (2021)



Sumber Literatur: (Diah.2014)

Daun cabai rawit hiyung memiliki bagian-bagian yaitu ibu tangkai daun, anak tangkai daun, helaian daun, ujung daun, pangkal daun, tepi daun, tulang daun. Bagian daun ini berfungsi sebagai proses dari tempat fotosintesis.

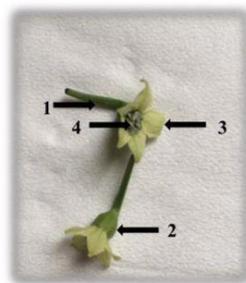


Daun cabai rawit hiyung ini termasuk daun tidak lengkap karena hanya terdiri dari tangkai daun dan helaian daun. Susunan tulang daun menyirip, daun yang seperti ini mempunyai satu ibu tulang yang berjalan dari pangkal ke ujung tulang.

4. Bunga

Bunga cabai rawit hiyung memiliki macam bunga yang tunggal, bentuk bunga cabai rawit hiyung ini berbentuk bintang, warna bunga putih dan letak bunga pada ketiak daun.

Bunga secara umum memiliki fungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan secara generatif. Bunga menjadi tempat terjadinya peristiwa penyerbukan dan pembuahan.



Keterangan:

1. Tangkai bunga
2. Kelopak bunga
3. Mahkota bunga
4. Kepala sari

Sumber: dok. Pribadi (2021)





Sumber Literatur : (Arwan. 2020)

Bunga cabai rawit memiliki bagian-bagian yaitu ibu tangkai bunga, tangkai bunga, dasar bunga, daun pelindung, kelopak bunga, mahkota bunga, kepala dari, tangkai sari, putik.

5. Buah

Buah cabai rawit hiyung memiliki macam tunggal, jumlah buah dalam satu pohon bisa memiliki banyak lebih dari 10, warna buah dari cabai rawit ini ketika masih muda berwarna hijau sedangkan sudah matang berwarna merah.



Keterangan:

1. Tangkai buah
2. Kulit luar
3. Kulit dalam
4. Biji

Sumber: dok. Pribadi (2021)





Sumber Literatur : (Diah. 2014)

Buah secara umum memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan dan sebagai tempat biji. Buah (*fruktus*) adalah organ pada tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bakal buah (*ovarium*). Buah biasanya membungkus atau melindungi biji.

Buah cabai rawit hiyung memiliki bagian-bagian yaitu tangkai buah, kulit luar, kulit tengah, kulit dalam dan biji. Buah cabai rawit hiyung ini bulat memanjang, buah cabai rawit hiyung ini memiliki cita rasa yang pedas.




BAB II

KAJIAN ETNOBOTANI
EKOLOGI



Sumber: dok. Pribadi (2021)

A. Parameter Lingkungan

No	Parameter	Hasil Pengamatan
1	Parameter Lingkungan	
	a. Suhu udara	31°/22°
	b. Keasaman tanah	7
	c. Kelembaban tanah	10
	d. Intensitas cahaya	8
	e. Kelembaban udara	13%
	f. Kecepatan angin	5 km/jam



g. Tekstur tanah :	Liat
--------------------	------

B. Kajian Etno-Ekologi



Kajian etnoekologi adalah kajian untuk mengetahui keterkaitan antara tumbuhan yang dikaji terhadap kondisi ekologi atau lingkungannya seperti ; kondisi fisiko-kimia tanah, iklim, air dan interaksi tumbuhan tersebut dengan tumbuhannya lainnya, misalnya fungsi allelopati, parasit, pesaing dan lain-lain (Martin, 1998).

Berdasarkan hasil wawancara tumbuhan cabai rawit hiyung ini dalam proses awal perlu adanya pemilihan benih yang sangat penting dalam membudidayakan cabai rawit hiyung ini. Kualitas benih yang baik berpengaruh terhadap keberhasilan usaha budidaya menuju produk yang bagus hasilnya. Benih yang digunakan petani cabai rawit hiyung ini berasal dari tanaman mereka sendiri, namun dalam pemilihannya benih yang baik telah dipilih untuk penanamannya.

Dalam upaya melestarikan cabai rawit hiyung Kepala Desa dan ketua kelompok tani Desa Hiyung beserta jajarannya meminta bantuan kepada



perindustrian perdagangan, pertanian dan balai penyuluhan agar nantinya cabai rawit hiyung ini masih di budidayakan guna meningkatkan hasil produksi cabai rawit hiyung ini. Pemanfaatan tumbuhan cabai rawit hiyung ini juga digunakan sebagai penghijauan lahan guna mencegah erosi tanah.



BAB III

KAJIAN ETNOBOTANI EKONOMI



Sumber: dok. Pribadi (2021)

Kajian Etno-Ekonomi ini menurut Dharmono (2019) melihat pada situasi masyarakat dalam suatu kawasan tertentu. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas produktif setiap keluarga dalam masyarakat tersebut. Kajian Etno-Ekonomi

biasanya membahas mengenai fungsi tumbuhan untuk pembinaan rumah, bahan bakar, makanan ternak, dan juga sayuran untuk konsumsi masyarakat. Penekanan tentang pemanfaatan tumbuhan saat ini mengarah pada konsep kelestarian terutama yang berhubungan dengan laju pemanfaatan tumbuhan dengan laju pertumbuhan penduduk tersebut.

Tumbuhan cabai rawit hiyung digunakan masyarakat sebagai sumber usaha bagi masyarakat Desa Hiyung, tumbuhan cabai rawit ini sangat menguntungkan bagi masyarakat Desa Hiyung karena harga yang cukup mahal

ketika di jual, bahkan cabai ini sudah diperjualkan ke negara lain. Harga jual dari



cabai rawit hiyung ini mulai dari 25- 80 rb per kg. Kebanyakan masyarakat setempat menggunakannya sebagai sumber usaha, contohnya menjual bibit cabai tersebut dari yang masih kecil sampai yang sudah berbuah, untuk harga bibit yang kecil satu pot bisa 2000 rupiah dan yang sudah berbuah di jual 20.000 rupiah.



Sumber: dok. Pribadi (2021)

Buah cabai rawit hiyung ini tidak hanya di jual, biji cabai bisa digunakan sebagai benih untuk di tanam kembali. Untuk pantangan dalam menanam tumbuhan cabai rawit ini adalah harus pada musim kemarau tidak bisa menanam pada musim hujan, karena pada musim hujan budidaya cabai rawit hiyung ini sangat rentan terhadap serangan hama dan penyakit.

Selain dijual per kilogram, tumbuhan cabai rawit ini juga dimanfaatkan sebagai usaha seperti abon cabai dan sambal yang bermerk Abon Cabai Hiyung. Abon cabai ini diperjualkan harga satuannya 20.000 rupiah. Produksi abon cabai dan sambal cabai rawit hiyung ini setelah di produksi akan diperjual belikan ke pedagang-pedagang daerah Desa Hiyung dan juga luar Desa Hiyung. Untuk pembuatan abon cabai dan sambal ini Desa tersebut memiliki alat pabrik sendiri untuk proses pembuatannya.




BAB IV

KAJIAN ETNOBOTANI
LINGUISTIK



Kajian Etno-Linguistik menurut Martin (1995) adalah kajian yang mempelajari tentang asal mula kejadian pemberian nama suatu tumbuhan dalam bahasa daerah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Hiyung tumbuhan ini dikenal masyarakat

dengan sebutan Cabai Rawit Hiyung. Kata Cabai Hiyung menurut masyarakat karena cabai ini berasal dari Desa Hiyung. Mulanya asal-usul cabai hiyung ini dari miawa selanjutnya dibawa ke Desa Hiyung berubah rasa kemudian pada tahun 2009 didaftarkan ke pusat perlindungan varietas tanaman dan perizinan pertanian, pada tahun 2012 keluar sertifikat dari Bupati Tapin.



Sumber: dok. Pribadi (2021)



Cabai rawit hiyung ini sangat dikenal dengan keunikannya karena rasanya yang lebih pedas dari cabai rawit yang lainnya. Sehingga cabai ini dikenal masyarakat setempat karena keunikannya, namun cabai ini tidak hanya unggul pada rasanya tapi juga unggul dalam kandungan vitamin A, vitamin C dan protein.

Masyarakat Desa Hiyung sekitar 70% menanam/berkebun tumbuhan cabai rawit hiyung ini, masyarakat di Desa Hiyung lebih menggunakan penghasilannya dengan berkebun lalu diperjualkan ke luar daerah bahkan ke luar negeri. Setiap tahunnya Kepala Desa Hiyung beserta Ketua Tani Desa Hiyung dan warga sekitar juga melakukan panen bersama Bapak Gubernur Kalimantan Selatan dan juga Bupati Kabupaten Tapin.





GLOSARIUM



- Kajian** : mengkaji atau mempelajari
- Etnobotani** : suatu kajian yang mempelajari hubungan budaya manusia dengan alam tumbuhan di sekitarnya secara langsung tanpa merusak atau mengeksploitasinya. Kehidupan sumber daya manusia sebagian besar didukung dengan memanfaatkan tumbuhan untuk kepentingan pengobatan, bahan kecantikan, upacara adat, dan budaya.
- Ekonomi** : sebuah bidang kajian ilmu yang berhubungan tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan manusia.
- Ekologi** : suatu ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara organisme dengan lingkungan hidupnya.
- Linguistik** : suatu ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa itu sebagai objek kajiannya atau telaah ilmiah tentang bahasa manusia.



Morfologi	: cabang Biologi yang mendalami bentuk luar dan struktur (serta terkadang fungsi organ) makhluk.
Klasifikasi	: cara untuk menempatkan dan menggolongkan sesuatu pada satu kelompok atau tempat.
Radix	: akar
Caulis	: batang
Folium	: daun
Stamen	: benang sari
Flos	: bunga
Fructus	: buah
Kaliks	: kelopak bunga



**DAFTAR PUSTAKA**

Dharmono, “*Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (Centella asiatica L.) Di Suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Loksado*”, dalam Jurnal BIOSCIENTIAE, Vol.4 No 2 Juli, 2007, halaman. 71-78.

Martin, G. J.. *Etnobotani : Sebuah Manual Pemeliharaan Manusia dan Tumbuhan. Edisi Bahasa Melayu Terjemahan Maryati Mohamed, Natural History Publications (Borneo) Malaysia: Sabah. 1998*

Suryadarma. Diktat Kuliah Etnobotani. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta. 2008

Tjitrosoepomo, Gembong, *Morfologi Tumbuhan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018



BIODATA PENULIS



Laily Rahmaniyah, lahir di Tapin pada tanggal 02-November-1999. Ia bertempat tinggal di Jl. A Yani Desa Tatakan Rt 04 Rw 02 Kec. Tapin Selatan Kab. Tapin. Penulis saat ini berusia 22 tahun juga merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Jenjang pendidikan penulis dimulai dari TK Kencana kemudian dilanjutkan ke jejang Sekolah Dasar Tatakan 1. Penulis

melanjutkan ke Sekolah Menengah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tapin, kemudian dilanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau Jurusan MIA. Penulis melanjutkan pendidika tinggi di kampus UIN Antasari Banjarmasin Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Buku saku yang berjudul “Kajian Etnobotani Cabai Rawit Hiyung” merupakan buku saku pertama yang ditulis Laily sekaligus untuk menyelesaikan tugas akhir skripsinya di tahun 2021.



Kajian Etnobotani

Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum Frutescens* L.)

Buku saku mengenai pemanfaatan Tumbuhan Cabai Rawit Hiyung (*Capsicum Frutescens* L.) dengan latar belakang di Kawasan Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin. Dalam buku ini menjelaskan kajian etnobotani cabai rawit hiyung (*Capsicum Frutescens* L.) berdasarkan morfologi, ekologi, nilai jual ekonomi, dan asal mula nama tumbuhan.

Buku ini dibuat dari hasil penelitian yang bersumber pada wawancara langsung dengan masyarakat sekitar kawasan Desa Hiyung yang disajikan semenarik mungkin dengan menampilkan foto-foto dan bahasa yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Laily Rahmaniya
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tapin, 02 November 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jalan A. Yani Desa Tatakan RT04 RW02
Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin
7. Pendidikan : a. TK KENCANA
b. SDN Tatakan 1
c. MTsN Tapin Selatan
d. MAN 1 Tapin
8. Pengalaman Organisasi : HMI Cabang Banjarmasin
9. Orang Tua
Ayah
 - a. Nama : Ilhamsyah, S.Ag.
 - b. Pekerjaan : Swasta
 - c. Alamat : Jalan A. Yani Desa Tatakan RT04 RW02
Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin
10. Ibu
 - a. Nama : Rahimah
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
11. c. Alamat : Jalan A. Yani Desa Tatakan RT04 RW02
Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin
12. Saudara (jumlah saudara) : Satu
10. Anak : Pertama dari dua bersaudara

Banjarmasin, 15 Januari 2022

Penulis
Laily Rahmaniya